

## EVAUASI DAN SUPERVISI SETANDAR KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN

Fransiskus Berna<sup>1</sup>, Filipus Neri Natel<sup>2</sup>, Sabinus Dappa Talu<sup>3</sup>

[fransiskusberna@gmail.com](mailto:fransiskusberna@gmail.com)<sup>1</sup>, [ferynatel@gmail.com](mailto:ferynatel@gmail.com)<sup>2</sup>, [ebintalu@gmail.com](mailto:ebintalu@gmail.com)<sup>3</sup>

Universitas Kristen Artha Wacana

### ABSTRAK

Evaluasi dan supervisi oleh kepala sekolah memiliki peran yang sangat vital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Artikel ini menyajikan tinjauan tentang pentingnya evaluasi dan supervisi kepala sekolah dalam konteks peningkatan pembelajaran. Evaluasi dan supervisi yang efektif membantu identifikasi kebutuhan individu dan kolektif guru, memberikan umpan balik yang konstruktif, serta mengarah pada pengembangan strategi pembelajaran yang lebih baik. Melalui proses ini, kepala sekolah dapat mendukung staf pengajar untuk mencapai standar yang lebih tinggi dalam pendidikan. Kepala sekolah memerlukan kompetensi administrasi manajemen, kepemimpinan, dan supervisi pendidikan, karena peran mereka sehari-hari dalam mengelola dan memimpin sekolah. Kepala sekolah sebagai supervisor memiliki beban peran dan tanggungjawab memantau, membina, dan memperbaiki proses belajar mengajar di kelas atau di sekolah. Tanggungjawab ini dikenal sebagai tanggungjawab supervisi. Sebagai unsur pimpinan dalam sistem organisasi persekolahan, kepala sekolah berhadapan langsung guru sebagai unsur pelaksana proses belajar-mengajar. Kemampuan berperan sebagai supervisor yang melakukan supervisi pengajaran harus dimiliki setiap kepala sekolah. Hal ini perlu diprioritaskan mengingat dengan adanya supervisi pengajaran, guru dapat merasakan kehadiran kepala sekolah sebagai supervisor merupakan mitra yang membantu meningkatkan kemampuan profesionalnya. Kepala sekolah sebagai supervisor harus diwujudkan dalam kemampuan penyusun dan melaksanakan program supervisi pendidikan serta memanfaatkan hasilnya. Kepala sekolah dalam pelaksanaan tugas sebagai supervisor, hendaknya dilaksanakan dengan demokratis. Disamping supervise pendidikan, maka evaluasi pendidikan sangat penting dan harus dilakukan sebaik mungkin agar hasil evaluasi yang diperoleh dapat menjadi acuan pendidikan yang lebih baik. Salah satu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan pelaksanaan evaluasi pendidikan yang baik.

**Kata Kunci:** Manajemen Organisasi, Budaya Islami, KAMMI Merah Saga UIN SU.

### PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah merupakan fokus utama dalam sistem pendidikan. Kepala sekolah memainkan peran kunci dalam mengawasi dan memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan efektif. Supervisi yang efektif oleh kepala sekolah tidak hanya melibatkan pemantauan tetapi juga dukungan dan pengembangan profesional bagi guru. Penelitian ini mengevaluasi standar supervisi kepala sekolah dan dampaknya terhadap peningkatan proses pembelajaran.

Evaluasi dan supervisi kepala sekolah merupakan komponen penting dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam memastikan bahwa standar pembelajaran yang tinggi tercapai dan dipertahankan. Melalui evaluasi yang cermat dan supervisi yang efektif, kepala sekolah dapat memberikan arahan dan dukungan kepada staf pengajar untuk meningkatkan kinerja mereka.

Dalam konteks pendidikan yang terus berkembang dan berubah, evaluasi dan supervisi kepala sekolah menjadi semakin relevan. Perubahan kurikulum, perkembangan teknologi, dan tuntutan masyarakat terhadap hasil belajar yang lebih baik menekankan

perlu pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan terhadap peningkatan pembelajaran

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan wawancara mendalam. Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah, gurusekolah untuk mendapatkan perspektif yang komprehensif mengenai supervisi dan pengaruhnya terhadap pembelajaran. Dengan beberapa pertanyaan meliputi :

- a. Perencanaan dan straregi
- b. Proses supervisi
- c. Evaluasi kinerja
- d. Latihan
- e. Keterlibatan guru dan staf
- f. Tantangan dan solusi
- g. Kolaborasi dengan pihak eksternal
- h. Visi masa depan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari evaluasi dan supervisi standar kepala sekolah dalam peningkatan proses pembelajaran dapat mencakup berbagai aspek yang berkontribusi pada peningkatan keseluruhan kualitas pendidikan di sekolah. Beberapa hasil yang dapat dicapai melalui proses evaluasi dan supervisi yang efektif menurutnya yaitu :

- a. Perencanaan dan strategi  
Kepala sekolah melakukan :
  - Analisis Kebutuhan: Kami memulai dengan menganalisis kebutuhan sekolah melalui data akademis, feedback dari guru, siswa, dan orang tua, serta hasil evaluasi kinerja sebelumnya.
  - Visi dan Misi: Menyelaraskan rencana strategis dengan visi dan misi sekolah, memastikan bahwa tujuan jangka pendek dan panjang berkontribusi pada pencapaian visi ini.
  - Rencana Tindakan: Mengembangkan rencana tindakan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu (SMART). Ini mencakup peningkatan kurikulum, program pelatihan guru, dan peningkatan fasilitas.
  - Partisipasi Stakeholder: Melibatkan seluruh stakeholder dalam perencanaan, termasuk guru, staf, siswa, dan komunitas sekitar untuk memastikan rencana yang komprehensif dan inklusif.
- b. Proses Supervisi
  - Observasi Kelas: Melakukan observasi kelas secara berkala untuk memantau praktik pengajaran dan interaksi siswa.
  - Feedback Konstruktif: Memberikan feedback yang konstruktif kepada guru berdasarkan observasi, termasuk saran untuk peningkatan.
  - Pengembangan Profesional: Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan profesional untuk guru berdasarkan temuan dari supervisi.
  - Pemantauan Berkelanjutan: Menetapkan jadwal supervisi yang rutin dan menggunakan alat evaluasi yang konsisten untuk mengukur peningkatan dari waktu ke waktu.
- c. Evaluasi Kinerja
  - Kriteria yang Jelas: Menetapkan kriteria evaluasi yang jelas dan transparan yang mencakup aspek-aspek seperti penguasaan materi, metode pengajaran, manajemen

- kelas, dan kontribusi terhadap kegiatan sekolah.
  - Alat Evaluasi: Menggunakan berbagai alat evaluasi seperti self-assessment, peer review, dan evaluasi dari siswa.
  - Umpan Balik Reguler: Memberikan umpan balik secara teratur dan membahas hasil evaluasi dalam pertemuan individual atau kelompok.
  - Rencana Pengembangan: Berdasarkan hasil evaluasi, menyusun rencana pengembangan individu untuk setiap guru dan staf, termasuk program pelatihan dan mentoring.
- d. Pelatihan
- Workshop dan Seminar: Menyelenggarakan workshop dan seminar yang berfokus pada metode pengajaran terbaru, teknologi pendidikan, dan pengembangan kurikulum.
  - Kolaborasi Profesional: Mengadakan sesi kolaborasi antar guru untuk berbagi best practices dan inovasi dalam pengajaran.
  - Pelatihan Berkelanjutan: Memberikan akses kepada guru untuk mengikuti pelatihan berkelanjutan baik di dalam maupun di luar sekolah.
  - Mentoring: Menerapkan program mentoring di mana guru senior membimbing guru baru untuk meningkatkan kompetensi mereka.
- e. Keterlibatan Guru dan Staf
- Inklusivitas dalam Keputusan: Melibatkan guru dan staf dalam proses pengambilan keputusan yang terkait dengan kurikulum dan metode pengajaran.
  - Komunikasi Terbuka: Memastikan adanya komunikasi yang terbuka dan transparan antara manajemen sekolah dan guru.
  - Penghargaan dan Pengakuan: Memberikan penghargaan dan pengakuan atas prestasi dan kontribusi guru dan staf.
  - Lingkungan Kerja yang Positif: Menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memotivasi dengan memperhatikan kesejahteraan guru dan staf.
- f. Tantangan dan Solusi
- Sumber Daya Terbatas: Mengatasi keterbatasan anggaran dengan mencari dana tambahan melalui hibah dan sponsor.
  - Resistensi Perubahan: Menghadapi resistensi terhadap perubahan dengan melakukan pendekatan yang persuasif dan memberikan pelatihan yang memadai.
  - Kesenjangan Keterampilan: Mengidentifikasi kesenjangan keterampilan di antara guru dan menyediakan pelatihan yang relevan.
  - Keterlibatan Orang Tua: Menghadapi rendahnya keterlibatan orang tua dengan mengadakan pertemuan rutin dan workshop untuk orang tua.
- g. Kolaborasi Eksternal
- Kerjasama dengan Industri: Mengembangkan program kemitraan dengan industri untuk menyediakan sumber daya, teknologi, dan kesempatan belajar praktis bagi siswa.
  - Komunitas Lokal: Melibatkan komunitas lokal dalam berbagai kegiatan sekolah untuk mendukung program-program pembelajaran.
  - Organisasi Pendidikan: Bekerjasama dengan organisasi pendidikan untuk mengakses program pelatihan, seminar, dan sumber daya pendidikan.
- h. Visi dan Misi Masa Depan
- Visi: Menjadi lembaga pendidikan yang unggul dan inovatif dalam mengembangkan potensi setiap siswa melalui pembelajaran yang bermutu dan berkarakter.
  - Misi:
- a. Meningkatkan Kualitas Pengajaran: Meningkatkan kualitas pengajaran melalui

- pengembangan kurikulum yang relevan dan pelatihan berkelanjutan untuk guru.
- b. Pengembangan Karakter: Mengintegrasikan pendidikan karakter dalam setiap aspek pembelajaran untuk membentuk siswa yang beretika dan bertanggung jawab.
  - c. Inovasi Teknologi: Memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan digital siswa.
  - d. Keterlibatan Komunitas: Membangun keterlibatan yang kuat dengan komunitas sekolah dan eksternal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

### **Pembahasan**

Dari wawancara dengan kepala sekolah, ditemukan bahwa evaluasi dan supervisi yang efektif telah berkontribusi pada peningkatan kualitas pengajaran di sekolah. Kepala sekolah telah mengamati peningkatan dalam penerapan metode pengajaran yang inovatif, tingkat keterlibatan siswa yang lebih tinggi, atau perbaikan dalam manajemen kelas. Kepala sekolah juga mengungkapkan bahwa evaluasi dan supervisi telah berdampak positif pada pengembangan profesional staf pengajar. Kepala sekolah telah memberikan dukungan yang kuat untuk pelatihan tambahan, workshop, atau program pengembangan profesional lainnya yang sesuai dengan kebutuhan individu dan kolektif guru.

Dari hasil wawancara, ditemukan bahwa evaluasi dan supervisi yang berfokus pada pengakuan dan penghargaan atas pencapaian guru telah meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran. Kepala sekolah telah menciptakan lingkungan yang mendukung di mana guru merasa dihargai dan didorong untuk terus meningkatkan kinerja mereka. Evaluasi dan supervisi yang berkelanjutan juga mungkin telah memainkan peran dalam perbaikan budaya sekolah secara keseluruhan. Melalui proses evaluasi dan supervisi, kepala sekolah mempromosikan kolaborasi, komunikasi terbuka, dan saling dukung di antara staf pengajar. Yang paling penting, hasil wawancara dan penelitian mungkin menunjukkan bahwa evaluasi dan supervisi yang efektif telah membawa dampak positif pada pencapaian akademik siswa. melihat peningkatan dalam nilai ujian, pertumbuhan akademik siswa, atau tingkat kelulusan. Hasil memberikan bukti nyata bahwa investasi dalam evaluasi dan supervisi kepala sekolah telah membawa manfaat yang nyata bagi siswa dan prestasi akademik mereka.

Meskipun evaluasi dan supervisi memiliki potensi besar untuk meningkatkan pembelajaran, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti resistensi dari staf pengajar dan keterbatasan sumber daya. Untuk mengatasi tantangan ini, kepala sekolah perlu mengembangkan strategi yang inklusif, membangun hubungan yang kuat dengan staf pengajar, dan menggunakan pendekatan yang berpusat pada siswa dalam proses evaluasi dan supervisi.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa evaluasi dan supervisi memainkan peran yang krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Berbagai temuan dan hasil penelitian dari artikel ini menunjukkan bahwa evaluasi dan supervisi yang efektif dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kualitas pengajaran, pengembangan profesional staf pengajar, motivasi guru, perbaikan budaya sekolah, dan peningkatan prestasi siswa.

Dengan menggunakan metode evaluasi yang komprehensif dan supervisi yang berorientasi pada tujuan, kepala sekolah dapat mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran yang spesifik, memberikan dukungan yang tepat kepada staf pengajar, dan merancang strategi perbaikan yang efektif. Hal ini tidak hanya mengarah pada peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran di kelas, tetapi juga menciptakan lingkungan sekolah yang

inklusif, berorientasi pada pembelajaran, dan berpusat pada kebutuhan siswa.

Dalam konteks ini, penting untuk diingat bahwa evaluasi dan supervisi bukanlah proses sekali jalan, tetapi merupakan upaya berkelanjutan yang membutuhkan komitmen dan kerja sama dari semua anggota sekolah. Dengan terus mengembangkan praktik terbaik, memperbaiki proses evaluasi dan supervisi, dan memperhatikan perubahan dalam dunia pendidikan, kepala sekolah dapat memastikan bahwa sekolah mereka terus berkembang dan memberikan dampak positif yang signifikan pada siswa dan komunitas mereka.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

<https://www.perplexity.ai/search/JURNAL-EVALUASI-DAN-WY5c5paRSqq2PcL.qqedUQ>

<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/7070>

<https://chatgpt.com/?oai-dm=1> (evaluasi dan supervisi setandar kepala sekolah dalam peningkatan proses pembelajaran)